#### **ABSTRAK**

# EFEKTIFITAS PELAKSANAAN REHABILITASI TERHADAP ANGGOTA POLRI YANG MENGGUNAKAN NARKOTIKA (Studi Pada Sekolah Polisi Negara Kemiling)

#### Oleh

### Margareth Maharani Citra

Mencegah peredaran dan penggunaan narkotika merupakan tugas kepolisian sebagai aparatur penegak hukum namun beberapa anggota polisi terlibat menggunakannya. Terlibatnya oknum anggota polisi dalam penggunaan narkotika merupakan hal yang menciderai citra kepolisian di mata masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika Pasal 54, pengguna narkotika wajib di rehabilitasi baik medis maupun sosial. Berdasarkan uraian tersebut yang menjadi pokok permasalahan dalam skripsi ini yaitu: Bagaimana efektifitas pelaksanaan rehabilitasi terhadap anggota Polri yang menggunakan narkotika pada Sekolah Polisi Negara Kemiling dan Apa faktor pendukung dan penghambat efektifitas pelaksanaan rehabilitasi terhadap anggota Polri yang menggunakan Narkotika pada Sekolah Polisi Negara Kemiling.

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan yaitu data dari Polda Lampung dan SPN Kemiling. Data sekunder diperoleh dari studi pustaka, penelusuran literatur yang diperoleh dari studi pustaka, penelusuran literatur yang diperoleh di luar penelitian selama penelitian berlangsung serta data primer yaitu materi penulisan yang berasal dari kamus hukum.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, Efektifitas Pelaksanaan Rehabilitasi Terhadap Anggota Polri yang Menggunakan Narkotika pada Sekolah Polisi Negara Kemiling yaitu sejauh ini berjalan dengan efektif, dikatakan efektif karena anggota polisi tersebut setelah menjalani rehabilitasi kembali menjalankan tugasnya sebagai polisi seperti keadaan sebelum Ia menggunakan narkotika.

## MargarethMaharaniCitra

Faktor-faktor pendukung pelaksanaan rehabilitasi ini yakni faktor undang-undang dan sarana rehabilitasi, sedangkan faktor penghambatnya yaitu faktor individu, budaya keluarga dan lingkungan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis menyarankan agar : (1) pengawasan terhadap anggota kepolisian semakin ditingkatkan dengan adanya razia dadakan yang rutin dan (2) diberikannya sanksi serta tindakan tegas dalam hal profesinalisme oknum anggota polri agar mereka jera.

Kata kunci : Rehabilitasi; Polri; Penggunaan Narkotika